

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL LEARNING COMMUNITY TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA MATERI IPA

Naniek Kusumawati¹, Binar Kurnia Prahani², Suyidno³
IKIP PGRI Madiun¹, UIN Sunan Ampel Surabaya², Universitas Lambung Mangkurat³
Email: naniekkusumawati@gmail.com¹, binarprahani@gmail.com²,
suyidnounlam@gmail.com³

Abstract

The purpose of science learning in elementary schools is not in accordance with the education of open-minded scientific attitude and curiosity in elementary students. The purpose of this research to determine the effect of using model of learning community of student's scientific attitude towards material science class IV SDN Bangunsari II Ponorogo. This research is quantitative research. The design of this research is true experimental. The samples in this study using saturation sampling pursuant to which all fourth grade students of SDN Bangunsari II, each of which was 22 students. Data collection using questionnaire technique. Collecting data by chi square. The results showed a significant influence with the results of the t test result $t_{test} = 1.708$ bigger than $t_{table} = 1.6819$ with a significance level of 5% so it can be concluded that: There is the effect of using learning model learning community of student's scientific attitude towards the material grade science students IV SDN Bangunsari II Ponorogo.

Key Words: Learning Community, student's scientific attitude.

Abstrak

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar belum sesuai dengan pendidikan sikap ilmiah yang berpikiran terbuka dan memiliki rasa ingin tahu pada siswa SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning community* terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah *true experimental*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Bangunsari II, yang masing-masing berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket. Pengumpulan data dengan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan hasil uji t yang diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,708$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,6819$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh penggunaan model *learning community* terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA siswa kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo.

Kata Kunci: *Learning Community*, Sikap Ilmiah Siswa.

PENDAHULUAN

IPA atau ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang

diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan¹.

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat².

Contextual teaching Learning (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari³. Model pembelajaran *learning community* adalah salah satu komponen yang ada di *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Konsep *Learning Community* (komunitas belajar) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Komunitas belajar sebagai sebuah organisasi dimana anggotanya mengembangkan kapasitasnya secara terus-menerus untuk mencapai hasil yang diinginkan, mendorong pola berpikir yang baru dan luas, serta terus belajar bagaimana belajar bersama-sama⁴.

Berdasarkan pengamatan awal di SDN Bangunsari II Ponorogo, diperoleh data berupa kuantitatif dan data kualitatif. Dari data kuantitatif yang diperoleh yaitu minat belajar siswa untuk belajar IPA kurang hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata ulangan siswa kelas IV adalah 75 sedangkan KKM di SDN Bangunsari II adalah 78.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental*, karena

¹ Asih Widi Wisudawati, dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

² Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

³ Agus Zainal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & etika Di Sekolah*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani. 2014. *Tips Membangun Komunitas Belajar Di Sekolah Kiat-kiat Mengatasi Kebosanan Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Diva Press.

dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya *eksperimen*. Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu⁷.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *true experimental tipe posttest only control design*⁷. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *Learning Community* (X) dan kelompok yang lain tidak³. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo. Jumlah siswa kelas IV di SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo adalah 44 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B. Jumlah siswa kelas IV A dan Kelas IV B masing-masing adalah 22 siswa. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, mulai bulan Februari sampai Juli 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*⁷. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*⁷. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen skor non diskrit. Untuk instrumen skor non diskrit menggunakan rumus alpha⁵.

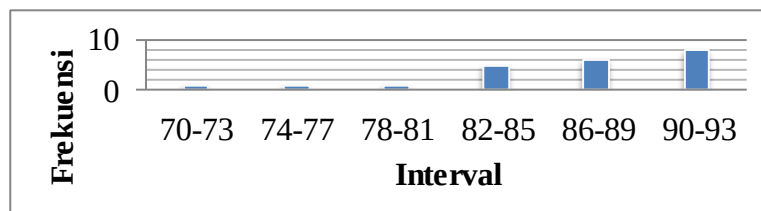
Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menguji signifikansi perbedaan melalui t-tes pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian dengan angket sikap ilmiah siswa pada kelas eksperimen yang diberikan kepada 22 siswa kelas IV A SDN

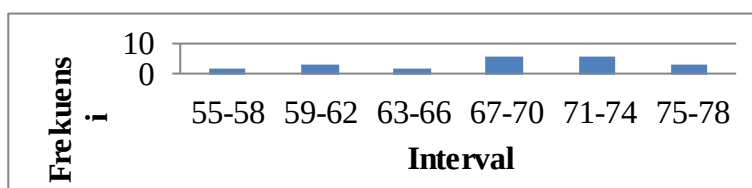
⁵ Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Bangunsari II yaitu diperoleh data dengan nilai tertinggi sebesar 93, dan nilai terendah sebesar 70. Hasil analisis statistik deskriptif data hasil angket sikap ilmiah siswa diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86,6; nilai tengah (*median*) sebesar 87; modus (*mode*) sebesar 87; standar deviasi sebesar 5,59; dan varian sebesar 31,3.



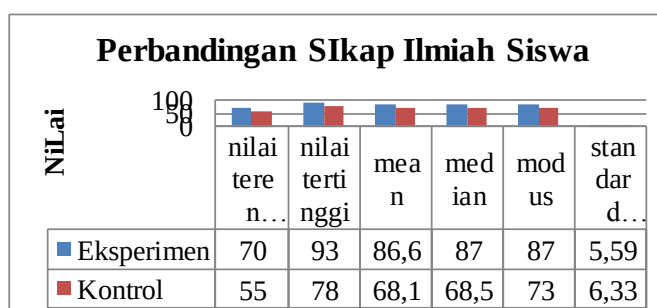
Gambar 1. Histogram Angket Sikap Ilmiah Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian dengan angket sikap ilmiah siswa pada kelas kontrol yang diberikan kepada 22 siswa kelas IV B SDN Bangunsari II yaitu diperoleh data dengan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 55. Hasil analisis statistik deskriptif data hasil angket sikap ilmiah siswa diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,1; nilai tengah (*median*) sebesar 68,5; modus (*mode*) sebesar 73; standar deviasi sebesar 6,33; dan varian sebesar 40. Adapun data penelitian dari kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Angket Sikap Ilmiah Pada Kelas Kontrol

Untuk mengetahui gambaran visual mengenai perbandingan nilai rata-rata tes hasil belajar IPA siswa pada saat kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Perbandingan Angket Sikap Ilmiah Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *chi square*. Setelah diperoleh dari data hasil angket sikap ilmiah siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mencari normalitas kelas IV SDN Bangunsari II dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $X^2 < X_{\text{tabel}}$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Angket Sikap Ilmiah Siswa

Kelas	t tabel	t hitung	Kesimpulan
Eksperimen	11,07	10,72	Normal
Kontrol	9,488	5,081	Normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan data penelitian sebagai berikut :

- 1) Kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi sebesar $t_{\text{hitung}} 10,72 < t_{\text{tabel}} 11,07$. Maka H_0 diterima yaitu data hasil sikap ilmiah siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.
- 2) Kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi sebesar $t_{\text{hitung}} 5,081 < t_{\text{tabel}} 9,488$. Maka H_0 diterima yakni data hasil sikap ilmiah siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Statistik uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji F. Data diperoleh dari hasil angket sikap ilmiah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diperoleh nilai F_{max} kemudian membandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 2 hasil analisis uji homogenitas angket sikap ilmiah siswa

F_{max}	F_{tabel}	Kriteria	Keputusan uji
1,279	4,53	$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data diperoleh nilai $F_{\text{max}} = 1,279 < 4,53 F_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 diterima maka dapat disimpulkan kedua kelompok data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini memiliki *varians* yang hampir sama atau homogen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t-test. Uji t tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning community* terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dengan varian homogen dan tingkat signifikansi 5% kriteria ujinya sebagai berikut: H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Hipotesis Angket Sikap Ilmiah Siswa

t hitung	t tabel	Keputusan Uji
1,708	1,6819	Ho ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis angket sikap ilmiah siswa kelas IV SDN Bangunsari II yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning community* terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,708$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,6819$ sehingga dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *learning community* berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA kelas IV SDN Bnagunsari II Kabupaten Ponorogo dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Community* terhadap sikap ilmiah siswa materi IPA kelas IV SDN Bangunsari II Kabupaten Ponorogo. Saran yang dikemukakan oleh peneliti dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Learning Community* ini maka diharapkan siswa mampu menanamkan sikap ilmiah dalam belajar, antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mampu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan siswa bisa lebih baik dalam menanamkan sikap ilmiah baik di kelas maupun lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Zainal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & etika Di Sekolah*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Asih Widi Wisudawati, dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herson Anwar. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2 (5): 103-114.
- I Gusti Ayu Tri Agustina, dan I Nyoman Tika. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta : Ombak.

- Jamal Ma'mur Asmani. 2014. *Tips Membangun Komunitas Belajar Di Sekolah Kiat-kiat Mengatasi Kebosanan Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.